

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai Culture Shock pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat di Universitas "X" Bandung. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai Culture Shock pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat di Universitas "X" Bandung, yaitu prosentase masing-masing derajat Culture Shock serta komponen, aspek, dan indikator Culture Shock yang paling dominan pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat di Universitas "X" Bandung.*

*Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester satu di Universitas "X", Bandung yang berasal dari luar Jawa Barat dan telah menetap di Bandung dalam jangka waktu maksimal 1 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur berupa kuesioner derajat Culture Shock yang terdiri atas 108 item.*

*Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 120 mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat, sebanyak 46,67% mahasiswa mengalami Culture Shock dengan derajat yang rendah, 43,33% mahasiswa mengalami Culture Shock dengan derajat yang sedang, dan 10% mahasiswa mengalami Culture Shock dengan derajat yang tinggi. Komponen Culture Shock yang paling dominan dalam proses Culture Shock yang dialami oleh mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat adalah komponen afektif. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat yang mengalami Culture Shock dengan derajat yang rendah adalah usaha yang berlebihan untuk memahami segala hal yang terjadi di Bandung. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat yang mengalami Culture Shock dengan derajat yang sedang adalah perasaan rindu terhadap keluarga, teman, dan orang-orang terdekat.*

*Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran. Diharapkan badan konseling mahasiswa di Universitas "X" Bandung dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk dapat menyediakan fasilitas yang tepat bagi mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat yang mengalami Culture Shock guna membantu mengurangi derajat Culture Shock yang mereka alami. Bagi peneliti lain, disarankan melakukan penelitian yang lebih fokus pada dampak Culture Shock yang dialami oleh mahasiswa baru, atau meneliti Culture Shock pada mahasiswa yang berasal dari suatu daerah tertentu atau suku tertentu sehingga lebih spesifik. Penting pula untuk menentukan intervensi yang diperlukan untuk mengurangi derajat Culture Shock yang dialami oleh mahasiswa sehingga membantu mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.*

## DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

Abstrak

Kata Pengantar.....i

Daftar Isi.....iv

Daftar Tabel.....viii

Daftar Bagan.....ix

Daftar Lampiran.....x

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah.....8

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian.....8

1.3.2 Tujuan Penelitian.....8

1.4	Kegunaan Penelitian	
1.4.1	Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2	Kegunaan Praktis.....	9
1.5	Kerangka Pikir.....	10
1.6	Asumsi.....	21

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kebudayaan

2.1.1 Definisi Kebudayaan.....22

2.1.2 Wujud Kebudayaan.....22

### 2.2 *Culture Shock*

2.2.1 Definisi *Culture Shock*.....22

2.2.2 Tahap-tahap *Culture Shock*.....23

2.2.3 Komponen *Culture Shock*.....25

### 2.3 Akulturasi

2.3.1 Definisi Akulturasi.....26

2.3.2 Faktor yang mempengaruhi Akulturasi.....26

2.3.3 Kontak Interkultural dan Adaptasi.....27

### 2.4 *Sojourner*

2.4.1 Pengertian *Sojourner*.....28

2.4.2 Tipe *Sojourner*.....28

2.4.3	Masalah yang Dihadapi Mahasiswa sebagai <i>Sojourner</i> .....	28
2.5	Pembelajaran Budaya	
2.5.1	Interaksi Sosial.....	29
2.5.2	Psikologi Sosial dari Pertemuan Lintas Budaya.....	31
2.6	Stres, <i>Coping</i> Dan <i>Adjustment</i>	
2.6.1	Kerangka Stres dan <i>Coping</i> .....	32
2.6.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres, <i>Coping</i> dan <i>Adjustment</i> .....	33
2.7	Masa Dewasa Awal	
2.7.1	Transisi dari Sekolah Menengah Atas Menuju Universitas.....	39
2.7.2	Perkembangan Kognitif.....	40
2.7.3.	Perkembangan Sosio-Emosional.....	42

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	44
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1	Variabel Penelitian.....	45

3.2.2	Definisi Operasional.....	45
3.3	Alat Ukur	
3.3.1	Kuesioner.....	48
3.3.2	Data Penunjang.....	52
3.3.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.3.3.1	Validitas Alat Ukur.....	53
3.3.3.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	53
3.4	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	
3.4.1	Populasi Sasaran.....	54
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	54
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	55
3.5	Teknik Analisis Data.....	55
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	
4.1.1	Gambaran Responden.....	57
4.1.2	Hasil Pengolahan Data	
4.1.2.1	Derajat <i>Culture Shock</i> .....	58
4.1.2.2	Tabulasi Silang Antara Derajat <i>Culture Shock</i> dengan Indikator <i>Culture Shock</i> .....	59

4.2	Pembahasan	
4.2.1	Derajat <i>Culture Shock</i> .....	64
4.2.2	Komponen <i>Culture Shock</i> .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		85
DAFTAR RUJUKAN.....		86

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Alat Ukur Derajat *Culture Shock*
- Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Suku Bangsa, Daerah Asal, dan Lamanya Tinggal di Bandung
- Tabel 4.2 Prosentase Derajat *Culture Shock*
- Tabel 4.3 Komponen *Culture Shock*
- Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Derajat *Culture Shock* dengan Indikator *Culture Shock*



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Kerangka Pikir.....	20
Bagan 2. Bagan Prosedur Penelitian.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Kuesioner Penelitian

Lampiran B Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran C Perhitungan Statistik